

LOMBA MEWARNAI UNTUK ANAK ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Debby Itsnani Sya'ban¹, Azka Anpasa², Wahab Baihaqi³, Dadang Herdiansyah^{4,*}

¹Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

^{2,3}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

*E-mail : dadang.herdiansyah@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan KKN dilaksanakan diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari dikampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Adapun tujuan diadakannya program "Lomba Mewarnai Untuk Anak-anak di Masa Pandemi Covid-19 ini adalah mengembangkan kreatifitas anak usia dini, melatih keselarasan motoric, penguatan percaya diri, sebagai media berekspresi, agar dapat mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat Mewarnai adalah kegiatan yang dapat mengasah kreatifitas anak. Mewarnai juga merupakan salah satu seni yang disukai anak serta mudah untuk dipelajari. Selain itu mewarnai dapat menstimulasi kinerja otak kanan yang sangat penting bagi kecerdasan anak. Kegiatan mewarnai bagi anak usia dini bisa dilakukan dalam berbagai suasana baik di lingkungan prasekolah, di rumah, atau di lingkungan umum. Masing-masing memberikan dampak yang berbeda bagi anak usia dini Manfaat selanjutnya mewarnai dapat melatih fokus anak. Pada saat lomba mewarnai berlangsung terjadi proses di mana anak harus tetap menyelesaikan mewarnai tanpa memperhatikan peserta lain dan kejadian sekitarnya. Apalagi jika lomba dilakukan di tempat terbuka.

Kata kunci: Lomba Mewarnai, Covid-19, Anak-anak

ABSTRACT

Community service activities are carried out outside the campus with the aim of increasing the relevance of higher education to the development and needs of the community for science, technology, and art to carry out development which is increasing, students' perceptions of the relevance between the curriculum studied on campus and the reality of development in society. The purpose of holding the "Coloring Competition for Children during the Covid-19 Pandemic Period is to develop early childhood creativity, train motor alignment, strengthen self-confidence, as a medium of expression, in order to fill spare time with useful things. Coloring is an activity that can hone children's creativity. Coloring is also one of the arts that children like and easy to learn. In addition, coloring can stimulate the performance of the right brain which is very important for children's intelligence. Coloring activities for early childhood can be done in a variety of settings, either in the preschool environment, at home, or in the public environment. Each has a different impact on early childhood The next benefit of coloring can train children's focus. During the coloring competition, there is a process in which children must continue to finish coloring without paying attention to other participants and the surrounding events. Especially if the competition is held in the open.

Keywords: Competitions, Covid-19, Children

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk di semua Negara (Kemenkes, 2020). Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Fadli, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes, 2020). Penularan dapat melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin dan masuk pada hidung, mata dan mulut (Susilo dkk, 2020). Adanya pandemi COVID-19 memberikan pengaruh terhadap keresahan masyarakat terutama anak-anak (Ibrahim dkk, 2020). Anak dalam masa pertumbuhan yang memiliki respon imun dan kekuatan pertahanan dirinya yang belum optimal sehingga anak rentan terhadap berbagai penyakit (Rini, 2013).

Pencegahan COVID-19 yang diterapkan oleh pemerintah berupa menjaga jarak, menjaga kesehatan, menghindari kerumunan, menghindari tempat berkumpul dan memutus rantai penularan dengan rajin cuci tangan dengan sabun (Astuti, 2020). Cuci tangan menggunakan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan dan penularan penyakit. Cuci tangan pakai sabun dapat membunuh kuman sebanyak 73% dan lebih efektif membunuh kuman penyakit dibandingkan menggunakan hand sanitizer yang hanya membunuh kuman sebanyak 60% (Cordita dkk, 2019).

Pembelajaran jarak jauh dimulai meningkatkan pandemic covid-19, mengikuti kebijakan yang diatur oleh pemerintah. Akibat dari salah satu kebijakan tersebut adalah berubahnya cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Perubahan tersebut juga membuat gaya belajar. Literature review ini bertujuan untuk mengumpulkan data menganalisa serta mencari kesamaan pandangan terhadap perubahan gaya belajar siswa dan guru selama pandemic. Ada perubahan gaya belajar positif dimana siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, ada juga

perubahan negative dimana terjadi penurunan motivasi belajar.

kami membuat program Lomba Mewarnai untuk Anak-anak dimasa pandemic covid-19, mewarnai kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, melalu goresan dalam setiap warna. Anak-anak menuangkan imajinasinya, mengenalkan anak pada kesenian merupakan cara dalam melatih kepekaan terhadap lingkungan, dan agar anak lebih ekspresif dimasa pademi covid-19 ini, tidak sedikit anak-anak yang merasa bosan karena kebijakan pemerintah secara daring atau BDR(Belajar Dari Rumah). Padahal diusia anak-anak lebih senang bermain dengan teman-temannya. Tentu masa-masa seperti itu dirindukan oleh anak-anak yang ingin segera kembali ke sekolah.

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dengan rentang usia 6-10 tahun. Pelaksanaan kegiatan "Lomba Mewarnai Untuk Anak-anak DI Masa pandemic covid-19" ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan, meliputi :

1. Saat masuk anak-anak akan diizinkan untuk mencuci tangan serta diberikan masker medis untuk digunakan
2. Dilaksanakannya Lomba mewarnai untuk anak-anak
3. Pemberian Krayon, beserta Makanan sehat & bergizi

Pelaksanaan Kegiatan KKN Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 37 Tahun Akademik 2020-2021 sebagian besar dilakukan secara online karena kondisi pandemi Covid 19, hal ini dimaksudkan agar semua pihak dapat terhindar dari wabah Covid.



Gambar 1. Pemakaian Masker

2. METODE

Kegiatan lomba mewarnai dimasa pandemic covid-19 ini dilaksanakan di JL. Katelia Raya RT001 RW013, Kranggan Permai, Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan

Jatisampurna, Kota Bekasi. Kegiatan Penyuluhan ini diikuti oleh anak-anak dengan rentang usia 6-10 tahun yang tinggal di wilayah mitra dan berjumlah 6 orang.

Pelaksanaan kegiatan “Lomba Mewarnai Untuk Anak-anak DI Masa pandemi covid-19” ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan, meliputi :

- a) Pemakaian Hand Sanitizer, Sebelum masuk, anak-anak kami anjurkan untuk memakai hand sanitizer yang telah kami siapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan tangan mereka bersih dari kuman.
- b) Pemakaian Masker, Setelah memakai hand sanitizer, kami memberikan mereka masker untuk dipakai selama kegiatan penyuluhan ini berlangsung. Penggunaan masker ini dilakukan untuk menerapkan protokol kesehatan dan menghindari penyebaran virus yang dapat tersebar melalui droplet yang keluar dari hidung dan mulut.
- c) Pemberian Krayon, beserta Makanan sehat & bergizi, Setelah anak-anak melakukan perlombaan tersebut, lalu anak-anak diberikan hadiah berupa krayon dan makanan sehat dan bergizi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mewarnai adalah kegiatan yang dapat mengasah kreatifitas anak. Mewarnai juga merupakan salah satu seni yang disukai anak serta mudah untuk dipelajari. Selain itu mewarnai dapat menstimulasi kinerja otak kanan yang sangat penting bagi kecerdasan anak. Kegiatan mewarnai bagi anak usia dini bisa dilakukan dalam berbagai suasana baik di lingkungan prasekolah, di rumah, atau di lingkungan umum. Masing-masing memberikan dampak yang berbeda bagi anak usia dini

Manfaat selanjutnya mewarnai dapat melatih fokus anak. Pada saat lomba mewarnai berlangsung terjadi proses di mana anak harus tetap menyelesaikan mewarnai tanpa memperhatikan peserta lain dan kejadian sekitarnya. Apalagi jika lomba dilakukan di tempat terbuka.

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online adalah merupakan ukuran dimana untuk mengetahui sejauh mana program KKN Online ini terlaksana. Program kerja yang telah dilaksanakan di kecamatan

jatisampurna yaitu pelaksanaan program “Lomba mewarnai untuk anak-anak di masa pandemi covid-19” Walaupun demikian, kami menganggap bahwa pelaksanaan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih terdapat kekurangan atau hambatan yang perlu dari para tokoh masyarakat beserta seluruh pembimbing guna menjadi evaluasi kedepannya sebagai solusi alternative dari hambatan yg dilaksanakan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan



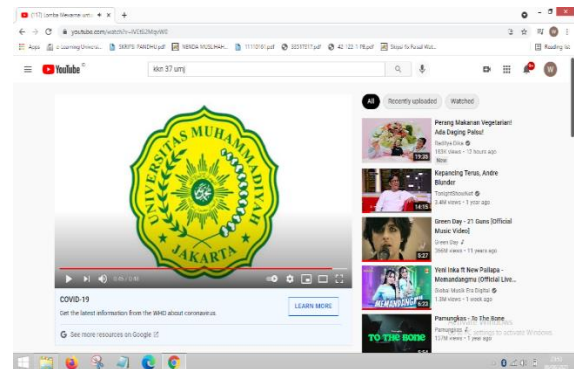
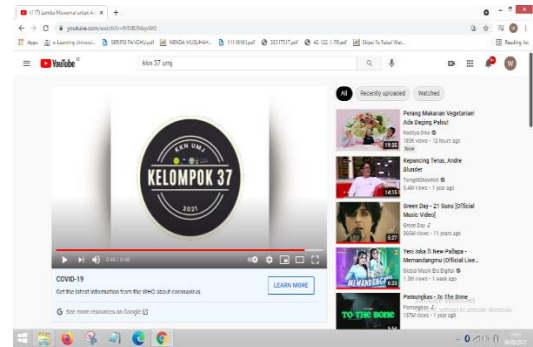
Gambar 3. Hasil Gambar Anak-anak Lomba Mewarnai



Gambar 5. Foto Bersama Kelompok



Gambar 6. Foto bersama anak-anak lomba



Gambar 7. Feed Instagram dan youtube Lomba Mewarnai

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan bagian integral dari proses perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat serta memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Sasaran dalam program kegiatan telah di rencanakan oleh kelompok kami guna mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan warga kecamatan jatisampurna. Serta dalam mengatasi ataupun mengurangi lonjakan kasus covid-19 desa Kecamatan jatisampurna.

Kemenkes RI. 2020. Perkembangan COVID-19. Diakses pada 27 Juli 2021 pada <https://www.sehatnegeriku.kemendes.go.id>

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada seluruh pihak yang turut membantu dan melancarkan jalannya program KKN kami yaitu “Lomba Mewarnai Bersama Anak-anak di Masa Pandemi Covid-19” dengan no surat kontrak 28/KKN-LPPM UMJ/VII/2021, yang dalam hal ini yaitu :

1. Bapak Yunus, selaku ketua RT001 sekaligus sebagai mitra KKN kami yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan program ini.
2. Kepada orang tua peserta penyuluhan yang telah memberikan izin kepada anak-anak untuk mengikuti program penyuluhan yang kami buat.
3. Bapak Dadang Herdiansyah, SKM, M.Epid, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 37 KKN UMJ 2021 yang selalu memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya untuk kelancaran program KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Alawiyah, F. (2013). Peran Guru dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Aspirasi*, 4(1), 65–74. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/480>

Ni Komang Suni Astini. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2), 13–25.

Novia Nur Kharisma dkk. (2020). Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 15(1), 38–44

Arifa, F. N. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat COVID-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(7), 1-17.

